

Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan

Ahmad Yani Nasution, Syamruddin*, Subhan Fadli, Mukhoyyaroh, Ari Masyhury,
Deni Darmawan, Syamsul Marlin, Mudzakir
Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, Indonesia
**dosen01343@unpam.ac.id*

Kata Kunci:
kepemimpinan;
manajemen;
organisasi;
karang taruna

Abstrak Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai bentuk dari aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, silaturahmi antardosen, pengurus/anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, dan aparat pemerintah khususnya di tingkat kelurahan. Selain itu untuk menggali potensi/minat dan melatih pemuda menjadi pimpinan organisasi. PkM ini menggunakan metode pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya yaitu ceramah untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan. Selanjutnya demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna. Sedangkan tanya jawab dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi melalui metode di atas. Sementara itu game/pelatihan manajemen/organisasi dan teknik kepemimpinan dalam organisasi karang taruna diberikan kepada seluruh peserta pelatihan agar semua berperan secara aktif selama pelatihan. Metode terakhir adalah evaluasi yaitu menilai hasil akhir selama pelatihan. Hasil yang diperoleh adalah adanya tambahan pengetahuan dan kompetensi dalam berorganisasi dan memimpin. Antusiasme peserta dan aparat kelurahan yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Keywords:
leadership;
management;
organization;
youth
organization

Abstract The purpose of Community Service (PkM) is a form of the Tri Dharma Perguruan Tinggi application, friendship between lecturers, administrators/members of the Pondok Benda Village Youth Organization, and government officials especially at the village level. In addition, to explore potential/interest and train youth to become organizational leaders. This PkM uses skills training methods through lectures, demonstrations, and questions and answers. The stages in its implementation are lectures to convey general knowledge about organizational motivation, rhetoric in speaking, organizational management, and leadership/leadership techniques in youth organizations. Furthermore, demonstrations are used to provide hands-on skills regarding management and leadership processes in youth organizations. Meanwhile, the question and answer is done to complete the things that have not been accommodated by the method above. Meanwhile, management/organizational games/training and leadership techniques in youth organizations are given to all training participants so that all play an active role during the training. The final method is evaluation, which is to assess the final results during the training. The results obtained were additional knowledge and competence in organization and leadership. The enthusiasm of the participants and village officials who were very accommodating in welcoming the training plan to the implementation of training activities provided enormous motivation for Unpam lecturers who carried out PkM activities in Karang Taruna, Pondok Benda Village, Pamulang District, South Tangerang City.

1. PENDAHULUAN

Saat ini, setiap individu sadar mengenai pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya dan kompleks persoalannya. Oleh karena itu maka sangat relevan dengan upaya proses pembelajaran di mana mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu. Sehingga dapat menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan sehari-hari.

Upaya mencari ilmu tidak bisa lepas dengan dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan proses bagi setiap orang dalam memperoleh ilmu. Dengan demikian tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal apabila tidak ada manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik. Selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Sementara itu teknik kepemimpinan menurut Karyadi merupakan semua peraturan, cara, metode, dan lain-lainya yang dapat dipakai dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Teknik kepemimpinan bisa pula diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, sehingga diharapkan dapat diarahkan ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Kemudian, secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi yaitu sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan *software* akuntansi seperti jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.

Selanjutnya pengertian organisasi secara umum adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn, Jr). Pengertian

organisasi berbeda dengan pengertian kelompok. Namun apabila dilihat dari alasan atau sebab orang berkelompok, apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerjasama untuk tujuan tersebut.

Chester I. Bernard menyebutkan bahwa organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (*system from all activity*) atau kekuatan kekuatan (*strength*) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Organisasi dapat pula berupa suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi diartikan pula sebagai wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan cara sistematis, dipimpin, terkendali, terencana, dan rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan, dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Generasi muda yang sekarang ini merupakan pemimpin pada masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya. Sehingga mereka memiliki bekal yang memadai apabila kelak menjadi pemimpin di mana saja baik itu di lingkungan organisasinya, di tempat kerja maupun di tempat tinggalnya.

Oleh karena itu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda untuk mendapatkan bekal

ilmu yang bermanfaat. Khususnya pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang yaitu:

1. Kurangnya minat pemuda dalam menjadi pucuk pimpinan pada organisasi.
2. Kurangnya pembinaan dari unsur pemerintah dan organisasi di atasnya dalam pembinaan berorganisasi.
3. Memacu semangat dalam berorganisasi.

Selanjutnya, adapun sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda adalah seluruh anggota karang taruna yang diharapkan tertarik dalam berorganisasi dan mengetahui peran-peran pemuda dalam berorganisasi khususnya dalam mengelola organisasi kepemudaan. Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin perlu dibiasakan yaitu dengan aktifnya kepemudaan di lingkungan atau dengan aktif di Karang Taruna.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya Pengabdian kepada Masyarakat pada Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda adalah:

1. Sebagai bentuk aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Silaturahmi antar dosen, pengurus, anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda dan aparat pemerintah khususnya kelurahan.
3. Menggali potensi/minat pemuda dalam menjadi seorang pimpinan organisasi kepemudaan maupun di lingkungan sekitarnya.
4. Melatih kepada pemuda dalam menjadi seorang pimpinan pada organisasi kepemudaan maupun di lingkungan sekitarnya.

Sementara itu manfaat dari Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Bagi Universitas Pamulang yaitu merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Dosen, melalui kegiatan ini dapat mengembangkan wawasan kemasyarakatan dosen, sehingga nantinya terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi dengan masyarakat, bagi peningkatan peran serta kampus dalam pemberdayaan masyarakat secara luas.
3. Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, yaitu melalui hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan melatih pemuda dalam bidang manajemen dan kepemimpinan pada organisasi serta membiasakan pemuda untuk menjadi pemimpin di mana saja dan aktif dalam berorganisasi.

2. METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat – Minggu, 5 - 7 Oktober 2018. Adapun tempat pelaksanaan PkM yaitu Aula Kantor Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Jalan Siliwangi Raya No. 1 Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pelatihan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda ini menggunakan metode keterampilan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, *game*, dan evaluasi hasil akhir.

Sedangkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya meliputi:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen, organisasi, dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna

3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. *Game*/pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna bagi seluruh peserta pelatihan untuk memberikan pemahaman secara implementatif bagaimana berorganisasi, memimpin, dan mengambil keputusan.
5. Evaluasi hasil akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta selama mengikuti pelatihan dan apakah sudah memiliki kemampuan dasar dalam manajemen karang taruna, mengelola organisasi, dan memahami teknik-teknik kepemimpinan.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, di mana pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Pengertian manajemen lebih jauh juga dikemukakan Mary Parker Follet dalam Lilis Sulastri, 2014, yang menyebutkan bahwa: “*management is the art of getting things done through people*”, yaitu seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan 2012: 1).

Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16), manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Selanjutnya, kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing. Selain itu dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, namun tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Handoko, 2008).

Sedangkan Robbins dan Judge (2013) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk menuju suatu pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan upaya untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara itu karang taruna merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan bagi setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Mahardika 2014: 23). Karang Taruna merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Pra Kegiatan

Pada Kamis, 4 Oktober 2018, tim yang terdiri dari dosen-dosen Universitas Pamulang dan panitia dari karang taruna yang terdiri dari Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda Arief dan beberapa pengurus melakukan pertemuan untuk membahas Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda. Tim dan panitia berkumpul dan saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan acara pada Jumat - Minggu.

Selanjutnya dilakukan identifikasi potensi pemuda khususnya Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda agar waktu penyampaian materi pelatihan benar-benar tepat sasaran dan dibutuhkan anggota karang taruna. Selain itu yang dibahas jumlah peserta sesuai dengan kapasitas aula Kelurahan Pondok Benda.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada Jumat, 5 Oktober 2018 diawali dengan kata pembukaan oleh pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an. Acara berikutnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selanjutnya pembacaan doa yang disampaikan oleh Husein Imbali, dosen Universitas Pamulang.

Acara berikutnya yaitu sambutan-sambutan. Untuk sambutan yang pertama disampaikan oleh Arief selaku Ketua Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda.

Kemudian sambutan kedua disampaikan oleh Ahmad Yani Nasution selaku Ketua Pengabdi. Acara pembukaan sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Sambutan Ketua Pengabdi dan Ketua Karang Taruna

Sesi pelatihan pada hari pertama tentang Motivasi dan Retorika Berbicara. Untuk materi Motivasi Berorganisasi disampaikan oleh Subhan Fadli. Kemudian materi Retorika Dalam Berbicara disampaikan oleh Ari Masyhury. Sesi hari pertama dipandu oleh Mudzakir selaku moderator. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Selanjutnya pelatihan pada hari kedua, Sabtu, 6 Oktober 2018 mengenai Teknik Memimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan. Untuk materi Manajemen Organisasi disampaikan oleh Deni Darmawan. Sedangkan materi Kepemimpinan diberikan oleh Mukhoyyaroh. Sesi pada hari kedua ini dipandu oleh moderator yaitu Syamsul Marlin. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian Materi Hari Kedua

Selama penyampaian materi pada hari pertama dan kedua, peserta sangat aktif mengikuti. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada para narasumber. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Menyampaikan Pertanyaan ke Narasumber

Pada hari ketiga, Minggu, 7 Oktober 2018, pelaksanaan PkM yaitu kegiatan *game* tentang kepemimpinan dan evaluasi akhir. Pada sesi *game* ini, peserta terlihat sangat antusias sekali, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk tampil ke depan podium. Peserta mengikuti kegiatan *game* yang dipandu oleh narasumber dan menyampaikan kembali apa yang sudah mereka dapatkan selama pelatihan. Berikut Gambar 5 tampak antusiasme peserta pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan PkM.



Gambar 5. Suasana Kegiatan Game Pada Pelatihan Hari Ketiga

Selama pelaksanaan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda antusiasme peserta mengikuti kegiatan mulai pembukaan sampai dengan akhir acara sangat luar biasa. Peserta tidak menyia-nyiakan waktu yang sangat terbatas dengan materi-materi yang begitu menarik disampaikan oleh para narasumber. Beberapa suasana

selama pelatihan yang tergambar dan terdokumentasi selama pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Suasana Selama Berlangsungnya Acara Pelatihan

Selanjutnya setelah semua rangkaian acara terlaksana dengan aman dan lancar, di penghujung acara kegiatan PkM, dilakukan kegiatan foto bersama. Kegiatan foto bersama ini diikuti oleh semua peserta dan semua dosen pengabdian. Sesi ini sekaligus menjadi akhir dari kegiatan PkM Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Berikut foto sesi terakhir sebagaimana tampak pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Foto Bersama Dosen Universitas Pamulang dan Peserta Pelatihan



Gambar 8. Foto Bersama Dosen Universitas Pamulang dan Peserta Pelatihan

4. SIMPULAN

Memahami teknik kepemimpinan dan manajemen organisasi bagi pengurus dan anggota Karang Taruna sangat penting dan bermanfaat. Untuk itu perlu diberikan semacam pelatihan guna menambah pemahaman bagi mereka dalam berorganisasi. Hal inilah yang mendasari dosen-dosen Universitas Pamulang untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikemas dalam bentuk pelatihan di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan kompetensi Pengurus dan Anggota Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda dalam berorganisasi. Pelatihan berlangsung sukses dan lancar, di mana selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti acara mulai dari sesi pertama hingga sesi game. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PkM di Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pamulang, Lurah Pondok Benda beserta jajarannya, dan Pengurus Karang Taruna Kelurahan Pondok Benda. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PkM ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, saran, dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini, sehingga acara dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(01), 54-78.
- Bernard, Chester, I. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94-100.
- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Harun, N. I. (2019). Pelatihan Penataan Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, A., Fahmy, E., Rostikawati, D., Jati, W., & Abdi, Z. M. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Jumawan, J. (2020). Peranan Teknologi Dan Informasi Dalam Kepemimpinan Di Karang Taruna Kelurahan Harapan Jaya. *JURNAL ABDIMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) UBJ*, 3(1), 33-40.
- Karyadi, M. (1989). *Kepemimpinan*. Bandung: Karya Nusantara.
- Lubis, I., Syamruddin, S., Sholeh, A. N., Abdurohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 39-58.

- Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhamad, L., & Shahreza, D. (2020). Meningkatkan Keefektifan Organisasi Karang Taruna di Tengah Wabah Covid-19 Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi. *Jurnal Solma*, 9(2), 290-299.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Pelatihan Pengelolaan Konflik Organisasi Akibat Media Sosial Bagi Karang Taruna di Desa Ciburial, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 67-72.
- Putranto, I., Eliyani, C., Syamruddin, S., Yulianti, R. M., & Widodo, S. (2020). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 23-38.
- Rintjap, G. H., Gosal, R., & Monintja, D. (2018). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Robbins & Coulter. (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Rosyid, B. (2017). Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dalam upaya penguatan idealisme kepemudaan guna menangkal paham radikalisme. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 147-163.
- Schermerhorn, Jr, John R. (2011). *Organizational Behaviour*. Penerbit: John Wiley.
- Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021).
PENYULUHAN MANAJEMEN SISTEM PERTANDINGAN OLAHRAGA
UNTUK PENGEMBAN KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA GIRI

MUKTI KECAMATAN SAGULING KAB. BANDUNG BARAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 179-185.

Sulastri, Lilis. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar (Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik)*. Bandung: *La Goods Publishing*.

Tamrin, A. F., Kardina, K., & Azis, A. (2020). PENINGKATAN KEPEMIMPINAN DAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA PEMUGAR DI DESA GARANTA KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(01), 1-6.

Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.